



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PLAYDOUGH TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MAJAPAHIT

Sumiyati¹, M.A. Muazar Habibi², Fahrudin³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Mataram

*e-mail: Patihhamka@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima: 5 Desember 2023

Direvisi: 21 Desember 2023

Publikasi: 15 Oktober 2024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *playdough* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu dengan desain *onegroup-pretest-posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 6 orang anak usia 4-5 tahun, teknik pengumpulan data menggunakan langkah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *statistic non-parametrik* dan uji Wilcoxon. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan media *playdough* diperoleh data *pretest* anak dengan skor rata-rata 45.31% yaitu perkembangan kreativitas anak masih di bawah 50% atau dikatakan masih kurang berkembang. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *playdough* diperoleh skor data *posttest* yaitu 77% yang artinya perkembangan kreativitas anak meningkat atau berada pada skor di atas 50% sehingga dapat dikatakan cukup berkembang. Hasil *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah 0.027 yang artinya <0.05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *playdough* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit tahun 2023.

Kata Kunci:

Anak Usia Dini, Kreativitas,
Media Playdough

1. PENDAHULUAN

Indonesia sangat terkenal dengan berbagai suku, budaya, dan adat istiadat, namun menjunjung tinggi Bineka Tunggal Ika (Berbeda namun satu tujuan), perbedaan inilah yang menjadi landasan bahwa pentingnya pendidikan yang ada di Indonesia mengutamakan pendidikan pada masa anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan adanya undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mengatakan bahwa, pada hakikatnya anak usia dini usia 0-6 tahun sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian, sehingga dalam usia dini sangat dibutuhkan bantuan orang tua dan guru untuk mengerti karakteristik anak, dengan itu anak dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki serta membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Mengembangkan perkembangan kreativitas anak tidak bisa hanya mengandalkan pembelajaran yang ada di dalam kelas, dan anak usia 4-5 tahun sangat membutuhkan stimulasi yang lebih kongkret dalam mengembangkan kreativitasnya. Pembelajaran suatu proses interaksi secara langsung antara guru, siswa dan sumber belajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan yang ditetapkan (Hidayanti, Nurhasanah & Jaelani, 2021)

Penelitian terfokus pada perkembangan kreativitas anak yang masih belum berkembang dikarenakan aktivitas anak yang lebih banyak meniru, dan anak masih tahap awal dalam mengembangkan kreativitasnya, dan hal ini terjadi pada anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit.



Perkembangan Kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak usia dini, karena kreativitas memiliki pengaruh terhadap aspek perkembangan anak yang lainnya, seperti perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, nilai moral dan agama, seni maupun sosialnya (Ningsih, Habibi, Astawa & Astini, 2022). Perkembangan kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, seperti ide atau karya kongkret yang terlihat berbeda dengan apa yang telah ada (Hidayati, Fahrudin, Astawa, 2017).

Perkembangan kreativitas adalah kematangan pola pikir dan imajinasi setiap individu untuk menciptakan hal baru atau menyelesaikan masalahnya sendiri. Perkembangan kreativitas setiap individu didorong oleh 4 P, yaitu pribadi, proses, pendorong dan produk. Pribadi yaitu dari dirinya sendiri, proses yaitu kreativitas tumbuh melalui pengalaman yang telah dilalui, pendorong yaitu tumbuh dari dorongan internal maupun eksternal, dan produk berarti kreativitas setiap orang tumbuh ketika memiliki keinginan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru (Utami, 2005:45-46).

Dari hasil penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kreativitas adalah perkembangan yang berperan penting bagi perkembangan anak yang lain, sehingga stimulasi yang lebih efektif untuk mengembangkan perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun peneliti memberikan arahan stimulasi menggunakan media *playdough*.

Media *playdough* merupakan media edukatif yang terbentuk dari adonan, terbuat dari campuran tepung yang mampu membantu memberikan stimulus terhadap aspek perkembangan peserta didik (Putri, E. D. A., Wahyuno, E., Susilawati, S. Y., & Ummah, U. S., 2021). Media *playdough* memiliki beberapa kekurangan yaitu cukup sulit untuk dibentuk menjadi benda yang terlalu besar, namun media *playdough* juga memiliki kelebihan yaitu mudah untuk dibentuk, dan dimainkan oleh anak, baik diremas, digulung ataupun di bentuk sesuai dengan imajinasi anak (Afifah, S. Y. A., Habibi, M., Rachmayani, I., & Astini, B. N., 2021).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan media *playdough* yang terbuat dari campuran tepung, garam, minyak sayur, air, dan pewarna makanan yang diaduk sampai membentuk suatu adonan yang kalis, sehingga bisa dibentuk menjadi suatu karya sesuai dengan imajinasi anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu dengan desain *onegroup-pretest-posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 6 orang anak usia 4-5 tahun, teknik pengumpulan data menggunakan langkah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *statistic non-parametrik* yaitu menggunakan uji validitas data instrumen, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon.

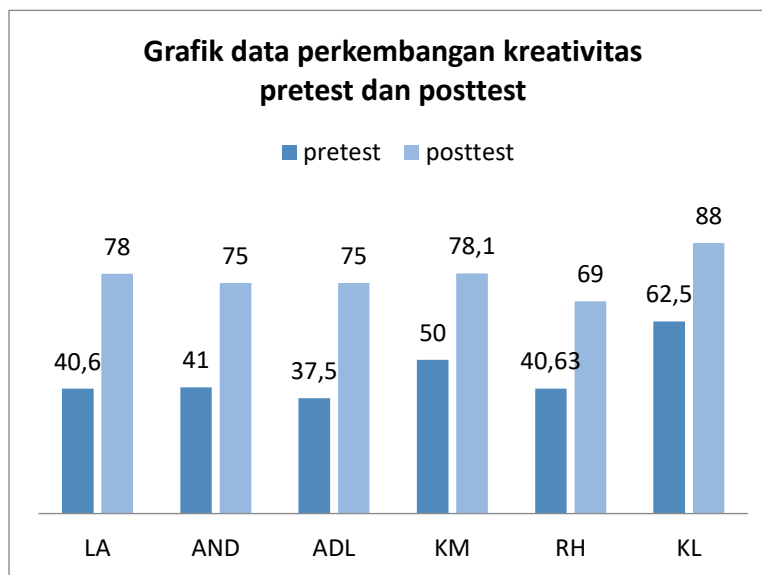
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil pengukuran awal atau *pretest* yang sudah dilakukan dari tanggal 7 September dengan menggunakan media lego adalah 45.31%, hal ini membuktikan bahwa tingkat perkembangan kreativitas anak masih di bawah 50% sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran awal perkembangan kreativitas anak menggunakan media lego masih kurang berkembang.

Sebelum dilakukan penelitian selanjutnya, dilakukan pemberian *treatment* menggunakan media *playdough* kepada anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit. Setelah dilakukan pemberian *treatment* maka dilanjutkan dengan pengukuran akhir perkembangan kreativitas anak (*posttest*).

Hasil pengukuran akhir (*posttest*) yang dilakukan pada tanggal 15 September 2023 menggunakan media *playdough* yaitu 77%, yang berarti ada peningkatan capaian perkembangan kreativitas anak karena poin yang didapatkan sudah lebih dari 50% dari pengukuran perkembangan tahap awal.



Gambar 1. Grafik Data perkembangan kreativitas *pretest* dan *posttest*

Pengujian validitas isi instrumen untuk variabel bebas anak yang sudah diuji coba oleh para ahli adalah 1 yang termasuk dalam katagori validitas sangat tinggi. Dikarenakan ahli mengatakan bahwa semua instrumen valid. Hasil Uji normalitas data hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah 0.469 yang berarti sampel dari data tersebut terdistribusi normal dengan melihat tingkat signifikasi lebih dari 0.05. Hasil homogenitas adalah 0.265 yang berarti data yang diteliti artinya memiliki varian dengan alasan tingkat signifikasi dari 0.05. Berdasarkan hasil data hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan hasil *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0.027 yang artinya ada pengaruh penggunaan media *playdough* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit dengan alasan tingkat signifikasi kurang dari 0.05.

B. Pembahasan

Perkembangan kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, seperti ide atau karya kongkret yang terlihat berbeda dengan apa yang telah ada (Hidayati, Fahrudin, Astawa, 2017). Perkembangan kreativitas sangat penting untuk membantu anak dalam menyelesaikan permasalahannya dimasa yang akan datang. Stimulasi yang tepat sangat diperlukan untuk mengembangkan kreativitas anak, sehingga peneliti melakukan penelitian ini untuk menentukan apakah media *playdough* termasuk media yang berpengaruh atau tidak untuk mengembangkan kreativitas anak, terutama pada anak yang usia 4-5 tahun.



Penelitian dilakukan di sekolah TK Majapahit dengan pengambilan sampel pada siswa yang berusia 4-5 tahun. Penggunaan media *playdough* sebagai media pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan kreativitas anak dilakukan selama 6 hari, terhitung mulai dari cara membuat media *playdough* sampai anak-anak menggunakannya untuk membuat apapun beda barang yang mereka sukai. Dari hasil penelitian untuk menemukan pengaruh media *playdough* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun didapatkan bahwa media *playdough* memiliki pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan menggunakan media yang lain, hal ini dikarenakan media *playdough* memiliki kelebihan mudah dibentuk dan aman dan mudah dimainkan oleh anak.

Pada tahap pengukuran perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun, dengan memberikan stimulasi menggunakan media lego, ternyata perkembangan kreativitas anak hanya mendapatkan nilai 45.3% yang berarti masih di bawah 50%. Sehingga peneliti menggunakan media *playdough* untuk memberikan stimulasi terhadap perkembangan kreativitas anak, dan hasilnya setelah menggunakan media *playdough* nilai perkembangan kreativitas anak meningkat menjadi 77% yang berarti penggunaan media *playdough* memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak.

Berdasarkan dalam analisis menggunakan uji Wilcoxon Match Pairs Test didapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dikarenakan hasil dari *Asymp.Sig.(2-tailed)* lebih kecil dari <0.05 yaitu 0.027 yang berarti adanya pengaruh penggunaan media *playdough* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarasehan, Y., Buaraheng, S., & Wahyuni, I. W., (2020), Ariska, E.O., & Virdyna, N. K., (2021), Yusria, Y., & Fadlan, A., (2020) Khairunnida, K., & Yuliantina, I., (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang kongkrit pada saat anak-anak belajar sangat membantu sebagai perantara memberikan stimulasi untuk perkembangan anak usia dini di taman kanak-kanak, salah satunya menggunakan media *playdough*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *playdough* memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Majapahit, hal ini dikarenakan media *playdough* memiliki bentuk yang elastic, mudah dibentuk, memiliki banyak warna sehingga anak bisa bereksperimen sesuai dengan apa yang ada dalam imajinasinya mereka, mudah dibuat, mudah untuk dibawa dan tentunya aman untuk anak usai 4-5 tahun.

Media *playdough* juga memberikan suasana baru bagi anak, ketika anak-anak belum bisa menggunakan media lego untuk bereksperimen bentuk yang anak sukai seperti belum bisa membuat bunga, eskrim dan lainnya namun dengan menggunakan media *playdough* anak mampu membuat dan bereksperimen sesuai dengan imajinasinya dan keinginannya. Saran Bagi Guru dapat menjadikan media *playdough* sebagai media atau perantara untuk menstimulasi dalam mengembangkan kreativitas anak terutama anak usia 4-5 tahun. Pihak sekolah dapat meningkatkan tujuan pendidikan, dengan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran, mampu lebih berkreasi dalam memberikan pembelajaran kepada anak tentunya dengan media pembelajaran yang tidak membosankan terutama pada usai 4-5 tahun salah satunya menggunakan media *playdough*. Kepada peneliti selanjutnya penelitian yang sudah dilakukan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang berbeda atau sejenis yang bertujuan untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat anak



rasakan dan perkembangan anak terus meningkat dengan inovasi dan modifikasi dari peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. Y. A., Habibi, M., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Pengenalan Makanan 4 Sehat 5 Sempurna dengan Media Playdough pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Plus Qamarul-Lail Aikmel. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(3), 272-278. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijece/article/view/693>
- Hidayati, S., Fahrudin, F., & Astawa, I. M. S. (2018). Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Eksplorasi Menggunakan Koran Bekas Di TK Mutiara Hati Mataram Nusa Tenggara Barat. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 6576. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/2419/2031>
- Hidayanti, N., Nurhasanah, N., & Jaelani, A. K. (2021). Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi Ips Kelas V Di Sdn 2 Sesait Tahun Ajaran 2020/2021. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 278-285. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/167>
- Ningsih, B. N., Habibi, M. M., Astawa, I. M. S., & Astini, B. N. (2022). Pengembangan Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dari Kulit Salak Pada Anak Usia Dini Di Paud Mulimunti Desa Penujak Kecamatan Praya. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 22-27. <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JMP/issue/view/132>
- Putri, E. D. A., Wahyuno, E., Susilawati, S. Y., & Ummah, U. S. (2021). Keefektifan Permainan Playdough Terhadap Kemampuan Motorik Halus Autis. *Jurnal Ortopedagogia*, 7(2), 97-104.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Records Management Journal*, 1(2), 1-15.
- Utami Munandar. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta